

Model Human Organizartion Technology (HOT) FIT Untuk Evaluasi Website Mahasiswa Atma Luhur

HUMAN ORGANIZATIONAL TECHNOLOGY (HOT) FIT MODEL FOR EVALUATION OF ATMA LUHUR STUDENT WEBSITE

Delpiah Wahyuningsih^{*1}, Okkita Rizan², Hamidah³

^{1,2,3} ISB Atma Luhur: Jl. Jend Sudirman Pangkalpinang Bangka Belitung, Indonesia

¹ Jurusan Teknik Informatika ISB Atma Luhur

² Jurusan Sistem Informasi ISB Atma Luhur

³ Jurusan Manajemen Informatika ISB Atma Luhur

e-mail: ^{*1}delphibabel@atmaluhur.ac.id, ²orizan@atmaluhur.ac.id, ³hamidah@atmaluhur.ac.id

Abstrak

Website mahasiswa Atma Luhur mengalami beberapa perubahan fitur dari website sebelumnya. Salah satu penambahan fitur pemilihan dosen pembimbing skripsi atau tugas akhir dan masih banyak lagi fitur lain di tambahkan oleh pengembang sistem informasi Atma Luhur, dengan banyaknya penambahan fitur tersebut perlu di lakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau tidak berpengaruh manfaat fitur yang ditambahkan bagi mahasiswa. Model *HOT-FIT* untuk mengukur evaluasi website mahasiswa pada penelitian ini. Ada beberapa variabel yang digunakan adalah kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kualitas layanan (X3), penggunaan sistem (X4), kepuasan pengguna (X5), struktur organisasi (X6) dan manfaat (Y). Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada 75 responden secara berpengaruh terhadap manfaat perubahan adanya fitur tambahan pada website Atma Luhur. Pada uji f menghasilkan F hitung dengan nilai $22,127 > F$ tabel dengan nilai 2,23 maka mempengaruhi secara simultan terhadap manfaat dan dari model *summary*, nilai koefisien determinasi atau *R Square* 0,813 sehingga mempengaruhi senilai 81,3%.

Kata kunci —Atma Luhur, Hot Fit, Evaluasi

Abstrak

The Atma Luhur student website has undergone several feature changes from the previous website. One of the additional features of selecting a thesis supervisor or final assignment and many other features was added by the information system developer Atma Luhur, with the many additional features it is necessary to evaluate in order to determine whether or not it affects the benefits of the features added for students. HOT-FIT model to measure the evaluation of student websites in this study. There are several variables used are system quality (X1), information quality (X2), service quality (X3), system use (X4), user satisfaction (X5), organizational structure (X6) and benefits (Y). The results of the questionnaire distributed to 75 respondents have an effect on the benefits of changing the additional features on the Atma Luhur website. In the f test, it produces F count with a value of $22,127 > F$ table with a value of 2.23, so it simultaneously affects the benefits and from the model summary, the coefficient of determination or *R Square* is 0.813 so that it affects the value of 81.3%.

Kata kunci —Atma Luhur, Hot Fit, evaluation

1. PENDAHULUAN

Website mahasiswa ISB Atma Luhur yang berfungsi untuk memberitahukan informasi tentang informasi akademik yaitu kalender akademik, jadwal kuliah, kartu hasil studi, HSK online, *history* pembayaran, cetak KSST, KRS online, pemilihan kelompok perkuliahan serta masih ada fitur-fitur yang lain. Pada era 4.0 perkembangan teknologi yang digunakan semakin pesat serta memudahkan manusia dalam mencari informasi [1]. Dua tahun terakhir sistem informasi mahasiswa (website mahasiswa) di tambah fitur yaitu untuk cek judul skripsi atau tugas akhir yang berfungsi untuk mahasiswa semester atas yang akan melaksanakan tugas akhir. Fitur ini untuk mengecek judul yang sudah pernah digunakan oleh alumni atau kakak tingkat sebelumnya. Fitur kedua yang ditambahkan yaitu pemilihan dosen pembimbing tugas akhir. Fitur ini berfungsi untuk memilih dosen pembimbing secara online, yang dibuka sesuai

dengan ketentuan dari program studi di Atmaluhur serta ada penambahan fitur lain juga tentang konsultasi tugas akhir, konsultasi pembimbing akademik dan penambahan fitur kritik dan saran dimana mahasiswa dapat memberikan kritik dan saran pada website mahasiswa. Dimana website menyediakan kemampuan untuk menampilkan halaman yang berisi informasi baik [2]

Bertambahnya fitur-fitur tersebut maka *website* mahasiswa ISB Atma Luhur perlu dilakukan evaluasi untuk melihat seberapa besar kegunaan, kemudahan serta manfaat yang diberikan oleh ISB Atma Luhur untuk kebutuhan akademik mahasiswa.

Evaluasi website mahasiswa ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fitur dari segi kualitas sistem, informasi yang diberikan, layanan pada *web* mahasiswa, serta pemanfaatan untuk mahasiswa. Penelitian ini menggunakan model HOT-FIT, dimana HOT-FIT digunakan pada beberapa penelitian yang membahas evaluasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian). Komponen yang digunakan yaitu teknologi, *human*, *organization*, dan *net benefit*. Pembagian dari keempat komponen tersebut menjadi 13 hipotesis yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality terhadap minat*, *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality terhadap kepuasan pengguna*. *Struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi*, *kepuasan pengguna terhadap pengguna sistem*. *Behavioral Intention*, *Kepuasan Pengguna*, *Struktur Organisasi dan Lingkungan Organisasi terhadap manfaat (Net Benefits)*[3]

HOT-FIT model pada sistem perpustakaan [4] dengan *Senayan Library Manajemen Systems* yang disingkat dengan SLiMS, metode analisis data yang digunakan ialah SEM PLS yang berfungsi untuk beberapa pengujian yaitu pertama pengujian hipotesis, kedua uji validitas dan ketiga reabilitas yang terdapat sebelas hipotesis yang menghasilkan bahwa SLiMS belum sepenuhnya berhasil. Kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan penggunaan sistem serta kepuasan pengguna dengan struktur organisasi berpengaruh terhadap Net benefit (tingkat signifikansi 0,05).

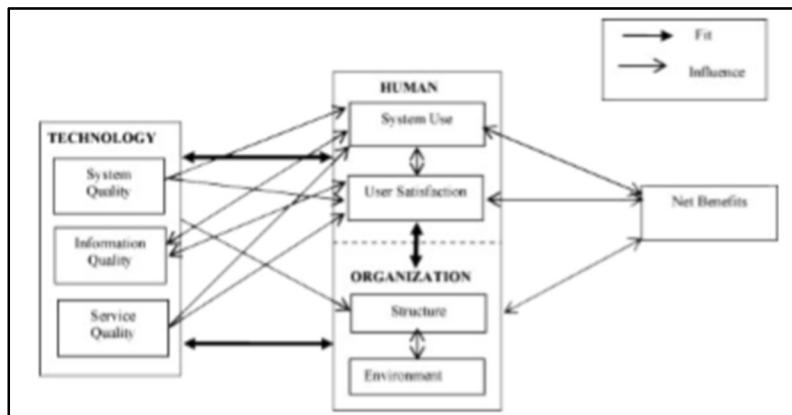
Secara umum HOT-FIT model 3 faktor utama yaitu Human, Organization dan technology [3][5][6] hipotesis yang di gunakan berbagai macam tetapi didapatkan dari fungsi komponen utama human, organization dan technology. Penelitian [6] menghasilkan delapan hipotesis dengan model HOT-FIT yang di ambil dari human, organization, technology yang berpengaruh terhadap *intention to use*, *perceived user technology organization fit* dan *net benefits*. Model HOT-FIT yang diterapkan pada evaluasi sistem persediaan menggunakan empat variabel yaitu manusia, teknologi, organisasi dan *net benefit* [7].

2. METODE PENELITIAN

Model HOT-FIT

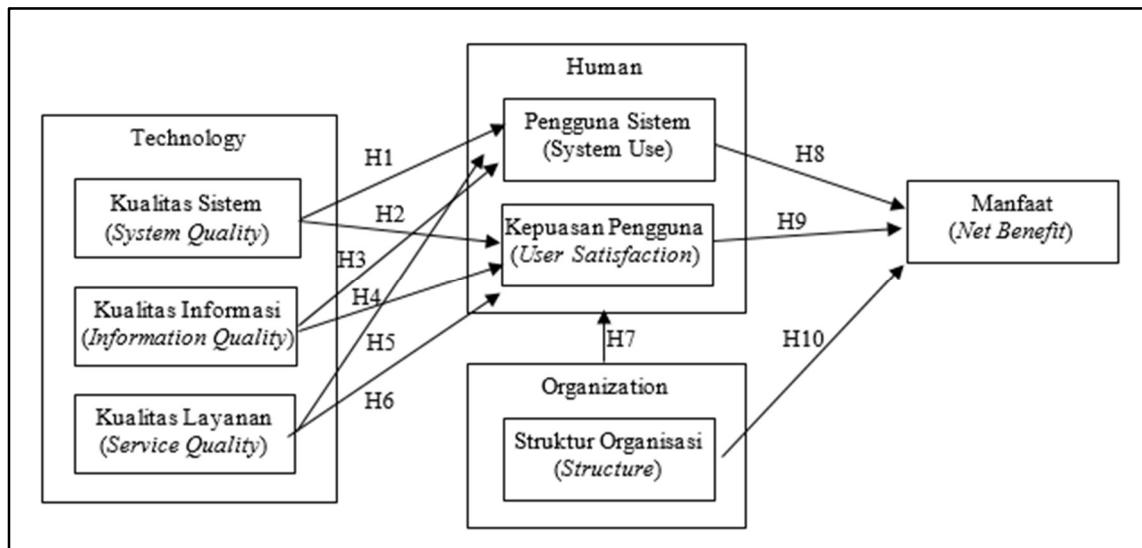
Model evaluasi ini yaitu semua komponen yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri. Hot fit ialah *human* yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan yang berhubungan dengan siapa yang menggunakan, pelatihan, pengalaman, pengetahuan, harapan, sikap menerima dan menolak sistem. Organisasi (Organization) yang menilai sebuah sistem dari struktur organisasi dan lingkungan organisasi berhubungan dengan perencanaan, manajemen, pengendalian sistem, dukungan manajemen, pembiayaan. Teknologi (technology) yang menilai dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Kerangka kerja HOT Fit mencakup faktor organisasi, faktor kesesuaian antara manusia, organisasi, dan teknologi dan hubungan 2 arah antara dimensi yaitu kualitas informasi dan penggunaan sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna[5].

Model HOT-FIT yang dikembangkan dari



Gambar 1. Model HOT-FIT [4]

Model HOT-FIT untuk evaluasi *Website* mahasiswa seperti gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Model Hipotesis Evaluasi *Website* Mahasiswa

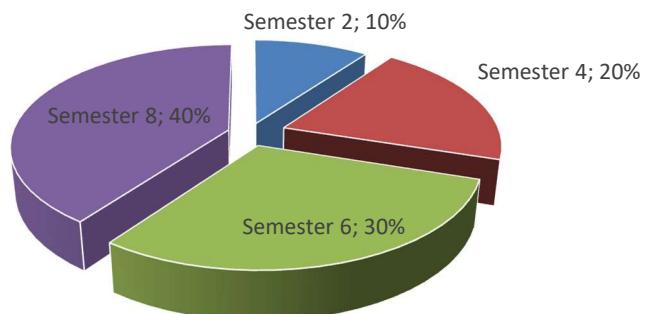
Dari gambar 2 didapatkan sebanyak 10 hipotesis yaitu seperti berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap pengguna sistem
- H2 : Terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna
- H3 : Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap pengguna sistem
- H4 : Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna
- H5 : Terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap pengguna sistem
- H6 : Terdapat pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna
- H7 : Terdapat pengaruh struktur organisasi terhadap pengguna sistem
- H8 : Terdapat pengaruh pengguna sistem terhadap manfaat
- H9 : Terdapat pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat
- H10 : Terdapat pengaruh struktur organisasi terhadap manfaat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi *website* mahasiswa ISB Atma Luhur menggunakan kuesioner dengan model hipotesis HOT-FIT model pada gambar 2 dengan beberapa komponen utama yaitu *human*, *organization technology* dan *net benefit*. Mahasiswa yang dijadikan sampel untuk responden yaitu mahasiswa aktif yang menggunakan sistem *website* mahasiswa secara acak. Jumlah responden yang disebarluaskan sebanyak 75 dari tiga program studi yaitu manajemen informatika (diploma III), sistem informasi dan teknik informatika (strata I). Responden kuesioner dari semester dapat dilihat pada gambar 3 dan jumlah responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada gambar 4.

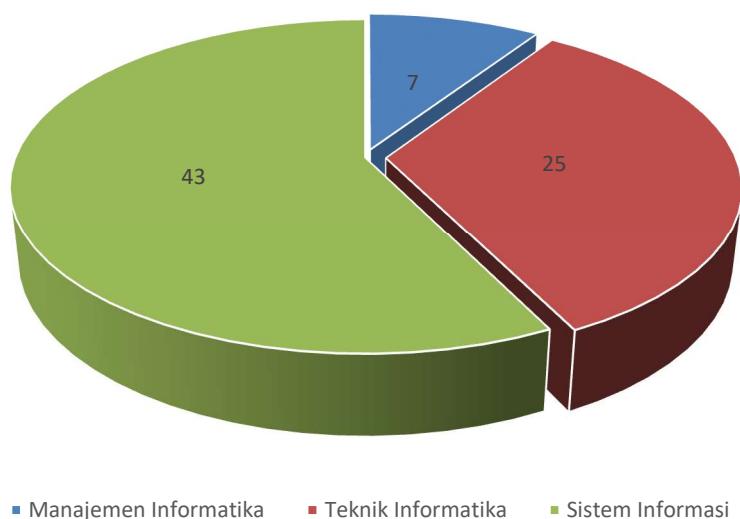
RESPONDEN BERDASARKAN SEMESTER



Gambar 3. Responden Berdasarkan Semester

Responden didapatkan pada semester genap dengan jumlah responden yang didapatkan yaitu semester 2 sebesar 10%, semester 4 sebesar 20%, semester 6 sebesar 30% dan semester 8 sebesar 40% kontribusi untuk pengisian responden.

RESPONDEN BERDASARKAN JURUSAN



Gambar 4. Responden Berdasarkan Jurusan

Responden yang didapatkan dari tiga jurusan yaitu manajemen informatika sejumlah 7 orang dikarenakan jumlah mahasiswa manajemen informatika hanya sedikit, jurusan teknik informatika berjumlah 25 orang dan jumlah responden dari jurusan sistem informasi sebanyak 43 orang sehingga total secara keseluruhan sebanyak 75 mahasiswa dari tiga jurusan.

A. Uji Validitas

Hasil dari kuesioner yang jumlah responden sebanyak 75 tersebut dilakukan uji validitas untuk variabel yang digunakan. Uji validitas kualitas sistem dapat kita lihat pada table 1.

Tabel 1. Korelasi Kualitas Sistem

		ksss1	ksss2	ksss3	ksss4	Kualitas_Sistem
ksss1	Pearson Correlation	1	.656**	.442**	.058	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.624	.000
	N	75	75	75	75	75
ksss2	Pearson Correlation	.656**	1	.547**	.088	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.453	.000
	N	75	75	75	75	75
ksss3	Pearson Correlation	.442**	.547**	1	.244*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.035	.000
	N	75	75	75	75	75
ksss4	Pearson Correlation	.058	.088	.244*	1	.530**
	Sig. (2-tailed)	.624	.453	.035		.000
	N	75	75	75	75	75
Kualitas_Sistem	Pearson Correlation	.713**	.782**	.808**	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel 1 di atas dengan nilai r hitung serta nilai r tabel memiliki N = 75 pada signifikansi 5% ditemukan r tabel dengan nilai 0,227. Ksss1 memiliki nilai perbandingan r hitung 0,713 > r tabel 0,227 sehingga pengambilan keputusan untuk uji validitas disimpulkan kss1 valid (lihat tabel 2) dan di lihat dari pengambilan keputusan berdasarkan tabel korelasi pada tabel 1 dengan nilai sig. (2-tailed) untuk hubungan korelasi kss1 dengan nilai kualitas sistem yaitu $0,0000 < 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif 0,713 maka disimpulkan kss1 valid. Begitu juga dengan kss2, kss3 kss4 bernilai positif.

Tabel 2. Rangkuman Uji Validitas Kualitas Sistem

Item kualitas sistem	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kss1	0,713	0,227	Valid
Kss2	0,782	0,227	Valid
Kss3	0,808	0,227	Valid
Kss4	0,530	0,227	Valid

Korelasi kualitas layanan dengan 75 responden dan 2 pertanyaan ada pada tabel 3 untuk mengetahui uji validitas valid atau tidak valid dengan nilai r tabel 0,227 dari 75 responden.

Tabel 3. Korelasi Kualitas Layanan

		kly1	kly2	Kualitas Layanan
klyy1	Pearson Correlation	1	.395**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
kly2	Pearson Correlation	.395**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
Kualitas Layanan	Pearson Correlation	.844**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 3 korelasi kualitas layanan pada item kly1 r hitung dengan nilai 0,844 dan kly2 r hitung dengan nilai 0,826 dari kedua item tersebut > r tabel 0,227 sehingga disimpulkan valid (tabel 4).

Tabel 4. Rangkuman Uji Validitas Kualitas Layanan

Item Kualitas Layanan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kly1	0,844	0,227	Valid
Kly2	0,826	0,227	Valid

Korelasi kualitas informasi dengan 75 responden dan 4 pertanyaan ada pada tabel 3 untuk mengetahui uji validitas valid atau tidak valid dengan nilai r tabel 0,227 dari 75 responden.

Tabel 5 Korelasi Kualitas Informasi

		kis1	kis2	kis3	kis4	Kualitas_ Informasi
kis1	Pearson Correlation	1	.595**	.461**	.501**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
kis2	Pearson Correlation	.595**	1	.472**	.337**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000
	N	75	75	75	75	75
kis3	Pearson Correlation	.461**	.472**	1	.416**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75
kis4	Pearson Correlation	.501**	.337**	.416**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
Kualitas_ Informasi	Pearson Correlation	.820**	.809**	.753**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5 korelasi kualitas informasi dari 4 item dengan nilai masing-masing item yaitu kis1 sebesar 0,820 > r tabel, kis2 sebesar 0,809 > r tabel, kis3 0,753 > r tabel dan item kis4 dengan nilai 0,706 > r tabel maka disimpulkan dari ke empat item tersebut dinyatakan valid dimana r hitung lebih dari r tabel 0,227. Adapun tabel rangkuman uji validitas kualitas informasi pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Rangkuman Uji Validitas Kualitas Informasi

Item Kualitas Informasi	rhitung	rtabel	Keterangan
Kis1	0,820	0,227	Valid
Kis2	0,809	0,227	Valid
Kis3	0,753	0,227	Valid
Kis4	0,706	0,227	Valid

Korelasi penggunaan sistem dengan 75 responden dan 2 pertanyaan ada pada tabel 7 untuk mengetahui uji validitas valid atau tidak valid dengan nilai r tabel 0,227 dari 75 responden.

Tabel 7. Korelasi Penggunaan Sistem

		pss1	pss2	Penggunaan Sistem
pss1	Pearson Correlation	1	.666**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
pss2	Pearson Correlation	.666**	1	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
Penggunaan_Sistem	Pearson Correlation	.887**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7 korelasi penggunaan sistem ada dua *item* dengan masing-masing r hitung yaitu pss1 0,887 dan pss2 0,935 dimana kedua *item* tersebut > r tabel 0,227 sehingga disimpulkan valid (rangkuman uji validitas penggunaan sistem tabel 8)

Tabel 8. Rangkuman Uji Validitas Penggunaan Sistem

Item Penggunaan Sistem	rhitung	rtabel	Keterangan
Pss1	0,887	0,227	Valid
Pss2	0,935	0,227	Valid

Berikut korelasi kepuasan pengguna dengan 75 responden dan 4 pertanyaan dimana hasil korelasi ada pada tabel 9.

Tabel 9. Korelasi Kepuasan Pengguna

		kpg1	kpg2	kpg3	kpg4	Kepuasan Pengguna
kpg1	Pearson Correlation	1	.153	.470**	.439**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.196	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73
kpg2	Pearson Correlation	.153	1	.304**	.079	.589**
	Sig. (2-tailed)	.196		.009	.504	.000
	N	73	73	73	73	73
kpg3	Pearson Correlation	.470**	.304**	1	.323**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.005	.000
	N	73	73	73	73	73
kpg4	Pearson Correlation	.439**	.079	.323**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.504	.005		.000
	N	73	73	73	73	73
Kepuasan Pengguna	Pearson Correlation	.744**	.589**	.737**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R hitung pada korelasi kepuasan pengguna dari ke empat *item* lebih besar r tabel dimana rangkuman uji validitas yang ada pada tabel 10

Tabel 10. Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna

Item Kepuasan Pengguna	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kpg1	0,744	0,227	Valid
Kpg2	0,589	0,227	Valid
Kpg3	0,737	0,227	Valid
Kpg4	0,671	0,227	Valid

Korelasi struktur organisasi dengan 2 pertanyaan yang hasil korelasi ada pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Korelasi Struktur Organisasi

		sog1	sog2	StrukturOrganisasi
sog1	Pearson Correlation	1	.400**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	73	73	73
sog2	Pearson Correlation	.400**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	73	73	73
StrukturOrganisasi	Pearson Correlation	.769**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil r hitung dari korelasi struktur organisasi yaitu sog1 dengan nilai 0,769 dan sog2 0,893 dimana kedua *item* tersebut > r tabel 0,227 jadi disimpulkan valid.

Korelasi manfaat memiliki 2 pertanyaan dengan hasil korelasi seperti tabel 12.

Tabel 12. Korelasi Manfaat

		Correlations		
		mft1	mft2	Manfaat
mft1	Pearson Correlation	1	.614**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	73	73	73
mft2	Pearson Correlation	.614**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	73	73	73
Manfaat	Pearson Correlation	.911**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi manfaat dimana r hitung mft1 0,911 dan r hitung mft2 0,885. Kedua hasil tersebut lebih besar dari nilai r tabel ialah 0,227 jadi disimpulkan valid

B. Uji Regresi Berganda (*Multiples*)

Hasil dari analisis Uji regresi berganda ialah

Tabel 13. *Variables Entered/Removed*

Variables Entered/Removed ^a			
Mod el	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SOG (X6), KLY (X3), KSSS (X1), PSS (X4), KIS (X2), KPG (X5) ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: MFT (Y)			
b. All requested variables entered.			

Adapun hasil pada regresi berganda yaitu dengan variabel independen pertama X1, kedua X2, ketiga X3, keempat X4, kelima X5 dan keenam X6. Variabel dependen yaitu Y (manfaat). Analisis regresi yang digunakan ialah metode *enter* serta tidak ada variabel yang terbuang dan disimpulkan pada kolom *variables removed* tidak ada angka.

Tabel 14. *Model Summary*

Model Summary				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.631	.812
a. Predictors: (Constant), SO (X6), KLY (X3), KSSS (X1), PSS (X4), KIS (X2), KPG (X5)				

Hasil dari model *summary* terdapat *R Square* 0,813 (81,3%) sehingga variabel X1 sampai X6 secara simultan berpengaruh dengan variabel Y=81,3%. Sedangkan sisanya 18,7% yang dipengaruhi dari variabel lain di luar persamaan regresi (variabel yang tidak diteliti).

Tabel 15. *Anova*

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	87.608	6	14.601	22.127
	Residual	44.872	68	.660	
	Total	132.480	74		
a. Dependent Variable: MT (Y)					
b. Predictors: (Constant), SO (X6), KLY (X3), KSS (X1), PS (X4), KI (X2), KP (X5)					

Uji F di tabel anova berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) ialah nilai *Sig.* < 0,05 sehingga hipotesis diterima, dengan kata lain X1-X6 berpengaruh terhadap manfaat (Y) dan berdasarkan perbandingan dari F hitung dengan F tabel yang dapat dilihat dari tabel anova F hitung = 22,127 dan F tabel = 2,23. Kesimpulan dari tabel anova yaitu nilai F hitung 22,127 lebih dari F tabel 2,23 maka hipotesis diterima (X1-X6 secara simultan berpengaruh terhadap Manfaat). Kesimpulan dari kedua Uji F tersebut maka semua variabel dari X1-X6 secara simultan berpengaruh terhadap manfaat (Y).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari evaluasi website mahasiswa Atma Luhur ini dengan model HOT FIT dengan variabel independen ada enam dan variabel dependen ada 1 serta kuesioner yang dibagikan secara acak kepada mahasiswa jurusan manajemen informatika (Diploma 3), sistem informasi (Strata 1) dan teknik informatika (Strata 1) pada semester genap dengan persentase 10% semester 2, 20% semester 4, 30% semester 6 dan 40% semester 8 sebanyak 75 responden. Hasil dari 75 responden tersebut dengan melakukan dua uji yaitu uji validitas dan uji regresi berganda. Uji validitas untuk semua variabel dinyatakan valid dan dari uji regresi berganda variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan nilai koefisien determinasi atau *R Square*

0,813 sehingga variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,3% Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berpengaruh terhadap manfaat penambahan fitur untuk mahasiswa pada website Atma Luhur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada seluruh mahasiswa yang ada di lingkungan akademik Atma Luhur dan civitas akademik yang mendukung pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. K. Angga, “Penggunaan CSM Joomla dan Model RAD dalam Pembuatan Website Program Studi Sistem Informasi,” *Teknematika*, vol. 10, no. 2, pp. 99–110, 2020.
- [2] S. Hilman and R. Rahman, “Prototype Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web,” *Teknematika*, vol. 10, no. 02, pp. 123–130, 2020.
- [3] I. Muslimin, S. P. Hadi, and E. Nugroho, “An Evaluation Model Using Perceived User Technology Organization Fit Variable for Evaluating the Success of Information Systems,” *Sci. J. Informatics*, vol. 4, no. 2, pp. 86–94, 2017, doi: 10.15294/sji.v4i2.12012.
- [4] D. Krisbiantoro, M. Suyanto, and E. Taufiqluthfi, “Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto),” *Konf. Nas. Sist. Inform.*, pp. 9–10, 2015.
- [5] F. Poluan, A. Lumenta, and A. Sinsuw, “Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi,” *J. Tek. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2015, doi: 10.35793/jti.4.2.2014.6985.
- [6] R. I. Borman, A. Rosidi, and M. R. Arief, “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Dengan Pendekatan Human-Organization-Technology (Hot) Fit Model,” *J. Teknol. Inf.*, vol. VII, no. ISSN: 1907-2430, pp. 1–18, 2012.
- [7] D. Mulyadi and A. Choliq, “Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor,” *Teknois J. Ilm. Teknol. Inf. dan Sains*, vol. 7, no. 2, pp. 1–12, 2019, doi: 10.36350/jbs.v7i2.23.